



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 April 2016

Halaman: 15

Kepsek Minta Polisi Sering Patroli

■ Hari Ketiga Pelaksanaan UN di Yogya Cukup Lancar

YOGYA, TRIBUN - Hari ke tiga pelaksanaan Ujian Nasional (UN) di Kota Yogyakarta terpantau lancar. Beberapa kendala saat ujian, baik pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Paper Based Test (PBT) yang terjadi pada hari sebelumnya, sudah ditangani dan tidak menjadi persoalan yang berlarut-larut.

"Kemarin sempat ada masalah sinkronisasi di SMKN 1 Yogyakarta, namun sudah teratasi. Lalu ada juga dua siswa di dua SMA yang berbeda, mendapatkan soal di halaman 3 pencetakan kurang jelas. Beruntung di masing-masing sekolah sudah ada satu cadangan soal, jadi bisa ditukarkan dan ujian berjalan lancar," terang Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hery Suasana, ketika ditemui di SMKN 5 Yogyakarta usai melakukan pantauan UN, Rabu (6/4).

Setiap hari, imbuh Edy, sejak UN dilangsungkan hingga akhir terakhir nanti, petugas yang berasal dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melakukan pengamanan hingga pukul 23.00 WIB. "Pengamanan juga dilakukan dengan aparat keamanan untuk menjaga server yang perannya penting agar tidak dicuri," bebernya.

Tak hanya Edy, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti juga melakukan pemantauan UN di SMKN 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Sekitar 50 personel dari pemerintah kota melakukan pemantauan UN, baik secara langsung maupun melalui me-

kanisme laporan. "Tidak semuanya memantau ke lapangan, ada yang melalui mekanisme laporan dari tingkat dinas, sub rayon, dan sebagainya. Sejauh ini semua aman dan lancar," ucap Haryadi kepada Tribun Jogja, ketika ditemui di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Drs Ahmad Djam'an MPd
Kepala SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

kanisme laporan.

"Tidak semuanya memantau ke lapangan, ada yang melalui mekanisme laporan dari tingkat dinas, sub rayon, dan sebagainya. Sejauh ini semua aman dan lancar," ucap Haryadi kepada Tribun Jogja, ketika ditemui di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Haryadi berpesan kepada seluruh pemantau UN, dari kalangan manapun, untuk tidak masuk langsung ke ruangan siswa saat mereka sedang melaksanakan UN. Hal tersebut ia khawatirkan dapat merusak konsentrasi siswa saat mengerjakan soal.

"Pemantauan yang saya minta adalah melalui CCTV. Tidak usah masuk ke ruangan siswa, masuk saja ke ruangan CCTV-nya," imbaunya.

Keamanan

Sementara itu, walaupun secara teknis tidak ada

suk ke dalam sekolah. Tapi saat UNBK ini, satu pun tidak ada," jelasnya.

Polisi yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan UN, lanjutnya, bukan untuk mengamankan kebocoran soal, karena UNBK relatif aman dibanding PBT. Namun pengamanan tersebut dimaksudkan untuk menjaga siswa dan lingkungan sekolah saat UN agar kondusif. Djam'an menjelaskan dua orang siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 4, menjadi korban pengeroyokan saat hendak berangkat sekolah mengikuti simulasi terakhir yang dilangsungkan Jumat (1/4).

"Ujian ini terbagi dalam tiga sesi, ada siswa yang berangkat pagi dan pulang sore. Saya minta polisi sering patroli terutama di dekat sekolah dan tempat tempat rawan agar seluruh siswa bisa merasa aman dalam menjalankan UN," tandasnya.

Versi Polresta Yogyakarta ratusan personel diterjunkan untuk memastikan pengamanan berlangsungnya ujian di tingkat SMA. "Selama berjalannya UN SMA kali ini situasi aman," ungkap Kapolresta Yogya-



PANTAU UN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat memantau pelaksanaan UNBK melalui ruang CCTV di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Rabu (6/4).

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

- Din. Pendidikan

- ✓ Netral
- ✓ Segera
- ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005